

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang hubungan Manajemen Diabetes Melitus dengan Stabilitas Glukosa Darah penderita Diabetes Melitus peserta Prolanis di Klinik Arya Medistra dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Responden yang mengikuti kegiatan Prolanis di Klinik Arya Medistra lebih banyak diikuti oleh perempuan 43 responden (66,2%)
2. Sebagian besar responden yang mengikuti kegiatan Prolanis di Klinik Arya Medistra adalah pada usia lansia akhir sebanyak 53 responden (81,5%)
3. Tingkat pengetahuan Penderita Diabetes Melitus yang mengikuti kegiatan Prolanis dalam kategori baik 62 responden (95,4%).
4. Tingkat kepatuhan diet Penderita Diabetes Melitus yang mengikuti kegiatan Prolanis dalam kategori tinggi 60 (92,3%)
5. Aktivitas fisik Penderita Diabetes Melitus yang mengikuti Prolanis di Klinik Arya Medistra dalam katgeori aktivitas berat 51 (78,5%)
6. Kepatuhan konsumsi obat penderita Diabetes Melitus yang mengikuti kegiatan Prolanis di Klinik Arya Medistra dalam kategori tinggi 64 (98,5%).
7. Manajemen Diabetes Melitus penderita Diabetes Melitus yang mengikuti kegiatan Prolanis di Kkinik Arya Medistra dalam Kategori patuh 46 (70,8%)
8. Stabilitas gula darah penderita Diabetes mellitus yang mengikuti kegiatan Prolanis di Klinik Arya Medistra dalam kategori Stabil 47 (72,3%)
9. Ada hubungan yang signifikan antara manajemen Diabetes Melitus pada Penderita Diabetes Melitus peserta Prolanis dengan Stabilitas Glukosa darah dengan nilai *p-value* $0,000 < 0,05$.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan mengingat keterbatasan peneliti dalam penelitian ini, maka ada beberapa saran yang perlu disampaikan peneliti sebagai berikut :

1. Bagi Masyarakat

Diharapkan Masyarakat yang menderita penyakit kronis terutama penderita Diabetes Melitus diharapkan rutin dan patuh dalam mengikuti kegiatan Prolanis.

2. Bagi ilmu keperawatan

Diharapkan dapat dijadikan ebagai dasar pengembangan konsep meta teori tentang penatalaksanaan Diabetes Melitus.

3. Bagi pelayanan kesehatan

Klinik atau fasilitas kesehatan tingkat pertama meningkatkan kegiatan Prolanis dan melakukan evaluasi secara berkala terhadap kepatuhan anggota Prolanis.

4. Bagi penelitian selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian selanjutnya mengenai Hubungan Kegiatan Prolanis dengan Stabilitas Glukosa darah dengan desain Cohort.